

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN DI SDN 36 KINALI

Linda Ertati

SDN 36 Kinali

lindaertati@gmail.com



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 301-305

Article History:

Received: 26-10-2023

Accepted: 31-10-2023

Abstrak : Setiap proses pasti selalu meliputi tiga kegiatan utama yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian pula yang terjadi dengan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru diharuskan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan utama yaitu membuat program tahunan, membuat silabus, membuat program semester, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat program ulangan/evaluasi. Dari kelima unsur tersebut di atas, silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasarkan hasil analisa pada tahun pelajaran 2021/2022 di SDN 36 Kinali, muncul permasalahan rendahnya kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP. Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauh mana langkah supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Silabus, RPP, Supervisi Akademik Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat

penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrumen perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2021/2022 semester I (Satu) di SD Negeri 36 Kinali didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP.
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan *supervise* akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di SDN 36 Kinali yang beralamat di Silambau, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi guru sebelum kegiatan penelitian

Tabel 1. Daftar Nilai Kualitas Silabus dan RPP Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Yusmaniar	75	60	68
2	Syamsinar	61	70	66
3	Anasrul	61	75	68
4	Budi Candra	61	-	31
5	Ratnawilis	64	60	62
6	Sakirman	64	60	62
7	Jusar Ahmad	75	81	78

8	Muhammad Yunus	61	60	61
	Nilai Tertinggi	75	81	78
	Nilai Terendah	61	-	31
	Rata-rata	66	61	64
	Jumlah <70	6	5	7
	Jumlah > 70	2	3	1
	Persentase < 70	31	31	31

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SDN 36 Kinali pada tahun pelajaran 2021/2022 masih sangat rendah. Dari 8 orang guru yang silabus dan RPPnya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 31% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, persentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 23% dan guru yang RPPnya baik (di atas 70) adalah 38%.

2. Kompetensi guru dalam menyusun silabus setelah siklus ke-1

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Setelah Revisi

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
A	SILABUS			
	A : Baik Sekali	86 - 100	1	13
	B : Baik	71 - 85	5	63
	C : Cukup	51 - 70	2	25
	D : Kurang	0 - 50	-	
	Jumlah		8	100
	Persentase A dan B		76	
B	RPP			
	A : Baik Sekali	86 - 100	2	25
	B : Baik	71 - 85	5	63
	C : Cukup	51 - 70	1	13
	D : Kurang	0 - 50		
	Jumlah		8	100
	Persentase		88	

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada tabel di atas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 25 dan 44% menjadi 76 dan 88%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

3. Kompetensi guru menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan *supervise* kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian skenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Supervisi Kelas

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
1	A : Sesuai	86 - 100	6	75
2	B : Cukup Sesuai	71 – 85	2	25
3	C : Kurang Sesuai	51 – 70	-	
4	D : Tidak Sesuai	0 – 50	-	
Jumlah			8	100

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDN 36 Kinali. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah *supervise* akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%.
2. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut. Pengumuman rencana supervisi terhadap guru. Pelaksanaan *supervise* individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPPnya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan *supervise* kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.
3. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

Saran

1. Untuk kawan-kawan kepala sekolah, pelaksanaan *supervise* individual sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih menjadi administrasi yang masih sulit diminta dari guru-guru kita. Untuk mengujinya, kita dapat menggunakan *supervise* kelas.
2. Untuk pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, Moch. Idochi.2004. Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta

- [2] Depdiknas. 1997. Petunjuk Pengelolaan Adminstrasi Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Depdiknas. 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- [4] Depdiknas.2017. Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah; Jakarta: Depdiknas.
- [5] Erpidawati, Usdarisman. 2020. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jurnal Vol 2 (1).
- [6] Harahap, Baharuddin. 1983. Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah. Jakarta: Damai Jaya
- [7] Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Muhaimin (2004).Paradigma Pendidikan Islam.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9] Mulyasa, E., 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [10] Sahertian, Piet A. 2000. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: RinekaCipta.
- [11] Supandi. 1996. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- [12] Wardani, IGK. 1996. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Jakarta: Dirjen Dikti.